

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian altruisme advokat, peneliti memperoleh gambaran yang sedikit berbeda antara Subjek Y dan Subjek D. berikut adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah peneliti buat.

1. Subjek Y

a. Gambaran orientasi Perilaku Altruisme Advokat

Subjek Y memenuhi komponen disposisional kepribadian altruistik meliputi empati, mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, *locus of control* internal, dan egosentrisme yang rendah. Subjek Y memulai debutnya di LBH melalui kegiatan magang juga dan tetap bertahan hingga lebih dari 10 tahun. Pada awal keaktifan subjek y di LBH unsur empati banyak dimunculkan subjek berupa perasaan *sorrow*, *sadness*, *upset*. Mempercayai dunia yang adil, *locus of control* internal dan tanggung jawab sosial adalah unsur yang senantiasa mengiringi hingga saat ini dalam melakukan tindakan altruistik berupa bantuan hukum. Egosentrisme rendah dimunculkan subjek y ketika menghadapi konflik atau perbedaan pendapat dengan kliennya. Subjek Y mengaku menangani kasus petani, buruh, dan guru adalah prioritas yang sangat utama walaupun dalam penanganan kasus Y banyak menangani kasus agraria.

b. Gambaran Aspek Motivasional Perilaku Altruisme Advokat

Gambaran Aspek Motivasional terdiri dari tiga pandangan yaitu pertukaran sosial, norma sosial, dan pandangan psikologi evolusioner. Dari ketiga pandangan tersebut terdapat hal yang menonjol berupa

motivasi pertukaran sosial. Subjek Y lebih merasakan berbagai keuntungan internal non-materil yang membuatnya memiliki bekal untuk nantinya berkecimpung di dunia firma hukum. Hal itu meliputi *track record* yang baik, jaringan yang sangat luas, serta positif *image* yang ternyata terbangun di masyarakat. Salah satu yang membuat Y juga menyukai LBH adalah LBH memiliki kehangatan dan keramaian yang disukai Y. Pada motivasi norma sosial Subjek Y meyakini melakukan bantuan hukum adalah keharusan. Pada aspek motivasi psikologi evolusioner Subjek Y menonjol dengan kemampuannya melewati keadaan berat berupa *collapse* di LBH.

2. Subjek D

a. Gambaran Orientasi Altruisme Advokat

Gambaran orientasi altruisme meliputi empati, mempercayai dunia yang adil, tanggung jawab sosial, *locus of control* internal, dan egosentrisme rendah. Subjek D memulai kegiatannya di LBH melalui magang dan berniat untuk beberapa bulan saja, namun ternyata D mampu menemukan jati dirinya di LBH dan sangat menyukai konsep bantuan hukum bantuan hukum yang dilakukan oleh LBH. Dalam melakukan tindakan altruistik berupa bantuan hukum, D memunculkan perhatian empati berupa perasaan *concern*, *softheartness*, dan *tenderness* saat memberikan tindakan altruistik berupa bantuan hukum.

Komponen mempercayai dunia yang adil, empati, dan tanggung jawab sosial terlihat lebih mengiringi subjek dalam melakukan tindakan altruistik berupa bantuan hukum. Pada *locus of control* internal Subjek D rendah karena Subjek D lebih berpikiran bahwa faktor di luar dirinyalah yang lebih banyak menentukan hasil akhir penanganan bantuan hukum seperti keputusan hakim. Dalam penanganan kasus, D lebih condong untuk menyukai kasus yang bersinggungan dengan masalah lingkungan.

b. Gambaran Aspek Motivasional Perilaku Altruisme

Aspek motivasional terdiri dari tiga pandangan yaitu pertukaran sosial, norma sosial, dan psikologi evolusioner. Pada pandangan pertukaran sosial Subjek D menyadari terdapat keuntungan internal yang diperolehnya yaitu berupa rasa senang ketika orang lain itu senang, serta mendapat keluarga dan teman baru yang memberikan perhatian walaupun setelah penanganan kasus bantuan hukum selesai, dan juga peningkatan kapasitas diri sebagai advokat. Pada motivasi norma sosial ditunjukkan dengan pandangan bahwa melakukan bantuan hukum adalah kewajiban. Pada pandangan motivasi psikologi evolusioner Subjek D mewarisi ketertarikan gen dari orang tua yaitu aktif di bidang hukum dan melakukan kegiatan sosial.

B. Saran

Berikut adalah masukan-masukan peneliti yang ditujukan untuk berbagai pihak tertentu sesuai dengan penelitian pada dua subjek advokat LBH:

1. Bagi advokat pada umumnya yang bernaung di *law firm* untuk lebih membuka kesempatan rakyat dengan tingkatan ekonomi yang kurang sejahtera untuk memperoleh pembelaan hukum yang sama.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai altruisme kembali agar dapat memakai metode lainnya seperti kuantitatif atau *mix method* antara kuantitatif bersama kualitatif agar memperoleh data yang semakin mendalam dan lengkap.
3. Bagi LBH agar membuka komunikasi jejaring sosial lebih luas lagi selain *facebook* agar masyarakat mengetahui konsep bantuan hukum LBH lebih jelas lagi.